

HUBUNGAN ANTARA POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI-PROTEIN  
DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 24 - 36 BULAN (STUDI DI KECAMATAN KARANGANOM  
KABUPATEN KLATEN)

LILIK HIDAYANTI -- E001950094  
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemberian makan dan tingkat kecukupan energi-protein dan hubungannya dengan status gizi anak umur 24 –36 bulan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survai eksplanatory dengan pendekatan *Cross Sectional* . sampel sebanyak 83 anak. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan uji statistik korelasi Product moment dari Pearson dan regresi berganda.

Hasil analisis univariant menunjukkan bahwa sebagian besar sampel masuk dalam katagori status gizi sedang (41,0%), 27,7% masuk dalam kategori status gizi kurang dan 3,6% masuk dalam status gizi buruk. Sebagian besar anak tingkat kecukupan energi antara 90-110% (63,9%), tingkat kecukupan protein >110%) (95,2%), frekuensi pemberian kelompok makanan 8 – 14 kali (89,2%), jenis kelompok makanan 4 – 5, varians beda jenis makanan 6-9 (63%), skor variasi cara memasakanta hari 9-15 (71,1%). Analisis bivariant menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecukupan energi protein, frekuensi pemberian kelompok makanan, jenis kelompok makanan, variasi beda jenis makanan, variasi cara memasak antar hari dengan status gizi anak. Dan tidak ada hubungan antar variasi car memasak dalam hari dengan status gizi anak. Analisis multivariate menunjukkan keenam variabel yang memberikan kemaknaan dalam analisis bivariant menentukan 23,2% terhadap status gizi anak, dan hanya variabel tingkat kecukupan protein yang merupakan determinan bag status gizi anak umur 24-36 bulan.

Disimpulkan masih banyak variabel yang menentukan status gizi anak di daerah karanganom di samping keenam variabel yang diteliti. Berdasarkan temuan status gizi anak dapat ditingkatkan dengan penggunaan bahan makanan yang bervariasi.

**Kata Kunci:** POLA MAKAN ANAK, ATATUS GIZI ANAK UMUR 24-36 BULAN